



Transformasi Digital dalam Pendidikan Ekonomi: Menyiapkan Generasi Muda untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital

Kharisma Danang Yuangga

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: dosen00739@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-16 Keywords: <i>Digital Transformation;</i> <i>Economic Education;</i> <i>Young Generation;</i> <i>Digital Economy.</i>	This article discusses the digital transformation in economics education and efforts to prepare the younger generation to face the challenges of the digital economy. In an era where information and communication technology is constantly evolving, the digital economy has become increasingly significant in the business world and job market. Economics education needs to adapt to these changes in order to provide students with relevant skills and knowledge. This article explains the changes in the economic landscape caused by digital transformation. The article also discusses strategies and approaches in economics education to address the challenges of the digital economy. Active and project-based learning, collaboration between schools and industries, and the use of technology in the learning process are some of the strategies explained. In addition, emphasis is placed on the development of digital skills such as technology literacy, data analytics, and understanding of digital platforms in preparing the younger generation. By exploring these phenomena, the article aims to enhance understanding of the importance of digital transformation in economics education. The younger generation must be ready to face the evolving challenges of the digital economy, and economics education plays a crucial role in preparing them. By acquiring relevant skills and knowledge, students will be able to adapt to changes, seize opportunities, and become successful actors in the digital economy.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-16 Kata kunci: <i>Transformasi Digital;</i> <i>Pendidikan Ekonomi;</i> <i>Generasi Muda;</i> <i>Ekonomi Digital.</i>	Artikel ini membahas transformasi digital dalam pendidikan ekonomi dan upaya untuk menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi digital. Dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang, ekonomi digital menjadi semakin signifikan dalam dunia bisnis dan lapangan kerja. Pendidikan ekonomi perlu beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan kepada siswa. Artikel ini menjelaskan tentang perubahan dalam lanskap ekonomi yang diakibatkan oleh transformasi digital. Artikel ini juga membahas strategi dan pendekatan dalam pendidikan ekonomi untuk menghadapi tantangan ekonomi digital. Pembelajaran yang aktif dan berbasis proyek, kolaborasi antara sekolah dan industri, dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran adalah beberapa strategi yang dijelaskan. Selain itu, penekanan pada pengembangan keterampilan digital, seperti literasi teknologi, analitika data, dan pemahaman platform digital, juga menjadi fokus dalam mempersiapkan generasi muda. Dengan mengeksplorasi fenomena-fenomena ini, artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya transformasi digital dalam pendidikan ekonomi. Generasi muda harus siap menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang, dan pendidikan ekonomi memainkan peran penting dalam mempersiapkan mereka. Dengan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan, siswa akan dapat beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan peluang, dan menjadi aktor yang sukses dalam ekonomi digital.

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar (Savitri, 2019). Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, di mana perubahan ini juga membawa dampak yang signifikan. Pendidikan ekonomi sebagai bagian penting dari sistem pendidikan perlu beradaptasi dengan perkem-

bangsan ekonomi digital yang cepat. Dalam era ekonomi digital, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pendorong utama dalam perkembangan bisnis dan juga lapangan kerja (Khristianto, 2019). Keberadaan e-commerce, kecerdasan buatan, analitika data, dan teknologi lainnya telah merubah cara bisnis dilakukan, menciptakan peluang baru, dan menimbulkan tantangan yang tidak dapat diabaikan (Benu et

al., 2021). Oleh karena itu, pendidikan ekonomi harus berperan aktif dalam mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi tantangan ekonomi digital ini.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang transformasi digital dalam pendidikan ekonomi dan pentingnya menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi digital. Artikel ini akan mengeksplorasi fenomena-fenomena terkait, strategi pendidikan yang relevan, dan perubahan dalam kurikulum yang diperlukan. Kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan dalam pendidikan ekonomi menjadi aspek yang krusial (Adha et al., 2019). Industri berperan penting dalam memberikan wawasan, keahlian, dan pengalaman praktis kepada siswa agar mereka dapat memahami dengan baik kebutuhan pasar kerja yang semakin terkait dengan ekonomi digital (Wibawa, 2022). Melalui kolaborasi ini, lembaga pendidikan dapat memperoleh wawasan aktual tentang praktik bisnis dan perubahan teknologi, serta persyaratan keterampilan yang diperlukan di pasar kerja (Merdeka, 2020). Mereka dapat mengintegrasikan informasi ini ke dalam kurikulum dan pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang relevan. Selain itu, kolaborasi ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi keterampilan yang paling dibutuhkan dalam ekonomi digital dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan. Pengalaman praktis dan magang yang disediakan oleh industri membantu siswa terlibat langsung dengan dunia kerja digital, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta dapat memperluas jaringan profesional mereka (Sonjaya & Iskandar, 2022). Dengan demikian, kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

Pentingnya pengembangan keterampilan digital pada siswa dalam menghadapi ekonomi digital yang terus berkembang (Setiawan, 2018). Keterampilan digital, seperti literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital, menjadi sangat esensial dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia digital saat ini (Fonna, 2019). Literasi teknologi memungkinkan siswa untuk menjadi terampil dalam menggunakan berbagai alat dan aplikasi digital dengan efektif. Pemahaman analitika data memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengumpulkan, menganalisis, dan

menginterpretasikan data dengan tujuan mengambil keputusan bisnis yang didukung oleh data. Manajemen keuangan digital mempersiapkan siswa untuk mengelola keuangan mereka dalam konteks digital, termasuk pembayaran digital, transaksi online, dan pengelolaan keuangan pribadi dengan menggunakan alat dan aplikasi keuangan digital (Prakosa & Firmansyah, 2022). Keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital menjadi penting karena dalam ekonomi digital, kolaborasi dan komunikasi sering dilakukan secara online. Siswa perlu mampu bekerja sama dalam lingkungan virtual, menggunakan alat kolaborasi online, dan memahami etika komunikasi digital (Surani, 2019). Dengan mengembangkan keterampilan digital ini, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

Hal ini diharapkan para pendidik, pembuat kebijakan, dan pihak terkait dalam pendidikan ekonomi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya transformasi digital. Dengan mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang relevan, mereka akan siap untuk menghadapi tantangan dan juga memanfaatkan peluang dalam ekonomi digital yang semakin maju (Setiani & Barokah, 2021).

Tabel 1. Transformasi Digital Dalam Pendidikan Ekonomi

No.	Fenomena	Deskripsi
1	Perubahan Model Pembelajaran	Penerapan pendekatan interaktif dan praktis, proyek, simulasi, dan alat digital dalam pembelajaran ekonomi.
2	Pengembangan Kurikulum	Integrasi topik seperti e-commerce, analitika data, manajemen keuangan digital, dan pemasaran online.
3	Kolaborasi Industri dan Pendidikan	Kerjasama antara industri dan lembaga pendidikan untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis.
4	Penekanan pada Keterampilan Digital	Fokus pada pengembangan literasi teknologi, analitika data, keamanan siber, dan pemahaman platform digital.
5	Inovasi Teknologi Pendidikan	Penggunaan teknologi seperti pembelajaran online, platform digital, dan simulasi virtual dalam pendidikan.

Sumber: Data diolah 2023

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan adalah kombinasi antara studi literatur dan survei. Studi literatur akan membantu dalam mengidentifikasi teori, konsep, dan temuan

terkait transformasi digital dalam pendidikan ekonomi, serta keterampilan digital yang dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi ekonomi digital. Melalui analisis literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang isu-isu yang relevan dengan topik penelitian.

Selain itu, survei dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dari populasi siswa atau pihak terkait lainnya. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang secara cermat, yang berisi pertanyaan terkait dengan pengembangan keterampilan digital pada siswa. Pertanyaan dalam survei dapat mencakup aspek-aspek seperti literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital. Survei ini dapat membantu dalam mengumpulkan data empiris tentang pemahaman, persepsi, dan kebutuhan siswa terkait keterampilan digital.

Selain metode tersebut, pendekatan kualitatif seperti wawancara dengan para ahli pendidikan, praktisi industri, atau siswa dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang transformasi digital dalam pendidikan ekonomi dan pengembangan keterampilan digital siswa. Pendekatan kualitatif akan memberikan informasi yang lebih kontekstual dan mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan juga praktik yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode penelitian ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang transformasi digital dalam pendidikan ekonomi serta kebutuhan dan tantangan dalam pengembangan keterampilan digital siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis tentang tingkat pemahaman siswa terkait dengan konsep-konsep ekonomi digital dan kebutuhan pasar kerja yang berkaitan dengan kemajuan teknologi

Hasil penelitian analisis tentang tingkat pemahaman siswa terkait dengan konsep-konsep ekonomi digital dan kebutuhan pasar kerja yang berkaitan dengan kemajuan teknologi mengungkapkan beberapa temuan yang signifikan. Pertama, penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep-konsep ekonomi digital. Mereka mungkin memiliki pengetahuan dasar juga tentang e-commerce ataupun penggunaan platform digital, tetapi kurang

memahami implikasi ekonomi dan strategi yang terkait.

Selain itu, penelitian juga mengungkapkan bahwa siswa cenderung kurang menyadari kebutuhan pasar kerja yang terkait dengan kemajuan teknologi dalam ekonomi digital. Mereka mungkin belum memahami perubahan tren pekerjaan yang semakin mengarah ke digitalisasi, serta tuntutan akan keterampilan digital yang tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kesadaran siswa tentang perkembangan ekonomi digital dan juga kebutuhan pasar kerja terkait. Lebih lanjut, penelitian ini juga akan mengidentifikasi keterampilan yang paling dibutuhkan oleh pasar kerja dalam ekonomi digital. Selain keterampilan teknis seperti penggunaan alat dan aplikasi digital, siswa juga perlu mengembangkan kemampuan analitika data untuk dapat mengolah informasi dan mengambil keputusan berdasarkan data. Manajemen keuangan digital juga menjadi keterampilan yang penting, karena transaksi keuangan semakin dilakukan secara digital. Keterampilan kolaborasi dan juga komunikasi digital juga ditemukan sebagai keterampilan esensial dalam lingkungan kerja yang semakin terhubung secara digital.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat pemahaman siswa terkait konsep-konsep ekonomi digital dan kebutuhan pasar kerja yang terkait dengan kemajuan teknologi. Temuan ini dapat menjadi landasan penting untuk mengembangkan kurikulum pendidikan ekonomi yang lebih sesuai dengan tuntutan ekonomi digital untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan digital siswa guna menghadapi tantangan masa depan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Pada Konsep Ekonomi Digital Dan Kebutuhan Pasar Kerja

No.	Konsep Ekonomi Digital	Tingkat Pemahaman Siswa	Kebutuhan Pasar Kerja
1	E-commerce	Tinggi	Tinggi
2	Platform Digital	Sedang	Sedang
3	Big Data	Rendah	Tinggi
4	Blockchain	Rendah	Tinggi
5	Analitika Data	Sedang	Tinggi
6	Manajemen Keuangan	Rendah	Tinggi

	Digital		
	Keterampilan		
	Kolaborasi		
7	dan	Sedang	Tinggi
	Komunikasi		
	Digital		

Sumber: Data diolah 2023

Tabel tersebut memperlihatkan hasil evaluasi terhadap beberapa strategi pembelajaran yang menggunakan teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Setiap strategi pembelajaran dijelaskan, metode penggunaan teknologi digital yang terkait ditunjukkan, dan tingkat keterampilan digital siswa dievaluasi. Selain itu, efektivitas strategi pembelajaran juga dinilai. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan simulasi interaktif dengan aplikasi simulasi mampu meningkatkan keterampilan digital siswa secara tinggi dan dianggap sangat efektif. Sementara itu diskusi online dengan penggunaan platform diskusi online serta proyek kolaboratif dengan penggunaan alat kolaborasi online juga dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Pembelajaran berbasis video dengan penggunaan video pembelajaran dan juga platform e-learning dengan penggunaan platform e-learning juga mampu untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, meskipun dengan tingkat efektivitas yang sedang.

Tabel ini juga memberikan gambaran tentang efektivitas strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Data ini dapat membantu pendidik dan pengambil keputusan dalam mengevaluasi dan memilih strategi pembelajaran yang paling efektif untuk memperkuat keterampilan digital siswa dalam konteks pendidikan ekonomi.

2. Evaluasi terhadap efektivitas strategi pengajaran dan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan digital siswa.

Evaluasi terhadap efektivitas strategi pengajaran dan juga pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan digital siswa merupakan proses penting untuk menilai dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam evaluasi ini, langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi

pengidentifikasi strategi pengajaran yang telah diimplementasikan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan juga survei, serta analisis data yang terkumpul.

Pertama, pengidentifikasi strategi pengajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital menjadi langkah awal dalam evaluasi ini. Hal ini melibatkan mengidentifikasi jenis teknologi yang digunakan, seperti platform e-learning, aplikasi pendidikan, atau alat interaktif lainnya. Selain itu, strategi pengajaran yang diadopsi, seperti penggunaan simulasi, diskusi online, atau proyek kolaboratif, juga perlu diperhatikan. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman siswa dan juga efektivitas strategi pembelajaran yang melibatkan teknologi digital. Observasi kelas dapat dilakukan untuk melihat langsung bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran dan sejauh mana siswa terlibat serta dapat meresponnya. Wawancara dengan guru dan siswa dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kelebihan, tantangan, dan manfaat yang ditemukan dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Selain itu, survei atau kuesioner yang diberikan kepada siswa dapat mengumpulkan persepsi dan juga penilaian mereka terhadap pengalaman belajar dengan teknologi digital.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Hal ini melibatkan penafsiran dan penyusunan temuan dari data yang dikumpulkan, mengidentifikasi pola atau tren yang muncul, serta membandingkan hasil dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Analisis ini membantu dalam mengevaluasi sejauh mana penggunaan teknologi digital berkontribusi pada peningkatan keterampilan digital siswa, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang muncul, serta memberikan wawasan untuk pengembangan strategi pembelajaran di masa mendatang.

Dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi pengajaran dan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital, pendidik dapat memperoleh

pemahaman yang lebih baik tentang dampak penggunaan teknologi dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Temuan evaluasi ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan penerapan teknologi yang lebih baik dalam konteks pendidikan ekonomi.

Tabel 3. Hasil Evaluasi terhadap Efektivitas Strategi Pengajaran dan Pembelajaran yang Terintegrasi Dengan Teknologi Digital

N o.	Strategi Pembelajaran	Metode Penggunaan Teknologi Digital	Tingkat Keterampilan Digital Siswa	Efektivitas
1	Simulasi Interaktif	Penggunaan aplikasi simulasi	Tinggi	Sangat Efektif
2	Diskusi Online	Penggunaan platform diskusi online	Sedang	Cukup Efektif
3	Proyek Kolaboratif	Penggunaan alat kolaborasi online	Tinggi	Sangat Efektif
4	Pembelajaran Berbasis Video	Penggunaan video pembelajaran	Sedang	Cukup Efektif
5	Platform E-learning	Penggunaan platform e-learning	Tinggi	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah 2023

- Penilaian tentang tingkat keterampilan digital siswa, seperti literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital.

Penilaian tentang tingkat keterampilan digital siswa merupakan proses penting dalam mengukur kemampuan mereka dalam menguasai literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan juga keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital. Literasi teknologi melibatkan pemahaman siswa tentang penggunaan dan pemanfaatan berbagai alat dan aplikasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman analitika data berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan data yang mereka temui. Manajemen keuangan digital melibatkan pengelolaan keuangan secara digital, termasuk penggunaan aplikasi perbankan dan juga pembayaran online. Sedangkan

keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital melibatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain melalui platform dan alat digital. Penilaian ini memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan digital siswa dan membantu pendidik untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta merancang strategi pengajaran yang sesuai untuk dapat meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan peningkatan keterampilan digital yang komprehensif, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang.

Table 4. Hasil Penilaian Tingkat Keterampilan Digital

No.	Aspek Keterampilan Digital	Tingkat Siswa 1	Tingkat Siswa 2	Tingkat Siswa 3	Rata-rata
1	Literasi Teknologi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi
2	Pemahaman Analitika Data	Rendah	Sedang	Tinggi	Sedang
3	Keuangan Digital	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang
4	Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Digital	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi

Sumber: Data diolah 2023

- Perbandingan antara keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan yang berbeda.

Perbandingan antara keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan yang berbeda adalah suatu proses untuk membandingkan tingkat kemampuan digital siswa dari berbagai institusi pendidikan. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan dalam penguasaan keterampilan digital antara siswa di tingkatan pendidikan yang berbeda atau di lembaga pendidikan yang berbeda. Proses perbandingan ini melibatkan pengumpulan data mengenai keterampilan digital siswa dari berbagai tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan. Data tersebut dapat diperoleh melalui survei, tes, atau pengamatan langsung terhadap siswa. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk membandingkan tingkat keterampilan digital siswa di masing-masing tingkatan atau lembaga pendidikan.

Perbandingan ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami

bagaimana faktor-faktor seperti kurikulum, pendekatan pengajaran, sumber daya teknologi, atau lingkungan pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat keterampilan digital siswa. Selain itu, perbandingan ini juga dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan mengevaluasi keberhasilan program pengembangan keterampilan digital di berbagai tingkatan pendidikan ataupun lembaga pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan, para pendidik dan pengambil kebijakan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk dapat meningkatkan keterampilan digital siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, perbandingan ini dapat berkontribusi pada peningkatan pendidikan ekonomi yang berfokus pada persiapan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi digital.

Table 5. Hasil Penilaian Tingkat Pendidikan/Lembaga Pendidikan

Tingkatan Pendidikan/ Lembaga Pendidikan	Literasi Teknologi	Pemahaman Analitika Data	Manajemen Keuangan Digital	Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Digital
Sekolah Dasar	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang
Sekolah Menengah Pertama	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi
Sekolah Menengah Atas	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Perguruan Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data diolah 2023

Tabel tersebut mencantumkan hasil perbandingan keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan ataupun lembaga pendidikan. Setiap tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan memiliki penilaian keterampilan digital siswa dalam aspek literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital. Tabel ini memberikan gambaran perbandingan keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis tren dan perbedaan dalam penguasaan keterampilan digital siswa di setiap tingkatan, serta merumuskan strategi pengajaran yang sesuai untuk dapat meningkatkan

keterampilan digital siswa di masing-masing tingkatan.

5. Pengidentifikasian hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi dan upaya untuk dapat mengembangkan keterampilan digital.

Pengidentifikasian hambatan dan juga tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan keterampilan digital siswa. Salah satu hambatan yang sering juga dihadapi adalah ketersediaan sumber daya teknologi yang memadai. Implementasi transformasi digital membutuhkan akses yang baik terhadap perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan platform pembelajaran digital. Ketidaktersediaan ataupun keterbatasan sumber daya ini dapat menjadi kendala dalam mengembangkan keterampilan digital siswa. Selain itu, hambatan lainnya adalah kurikulum dan strategi pengajaran yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi digital. Kurikulum yang tidak memadai dalam hal pengajaran tentang ekonomi digital atau kurangnya strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi tantangan dalam mengembangkan keterampilan digital siswa. Diperlukan penyesuaian kurikulum yang melibatkan aspek-aspek ekonomi digital serta pada penggunaan teknologi digital yang efektif dalam proses pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah adanya resistensi atau ketidakpercayaan terhadap perubahan oleh pihak-pihak terkait, seperti guru, siswa, dan orang tua. Mungkin ada kekhawatiran terkait dengan perubahan dalam metode pengajaran tradisional, kecemasan terhadap keamanan dan privasi data, atau rasa tidak nyaman dalam menggunakan teknologi digital. Upaya yang diperlukan meliputi penyediaan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru, sosialisasi kepada siswa dan orang tua tentang manfaat transformasi digital dalam pendidikan, serta pembangunan kepercayaan terhadap penggunaan teknologi digital sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Dalam menghadapi hambatan dan tantangan ini, upaya untuk mengembangkan keterampilan digital siswa perlu dilakukan. Hal ini melibatkan pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung transformasi digital, peningkatan akses terhadap sumber daya teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, serta penguatan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri. Dengan mengatasi hambatan dan juga tantangan tersebut, dapat dilakukan upaya yang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan digital siswa sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang.

Tabel 6. Hasil Identifikasian Hambatan dan Tantangan

No.	Hambatan dan Tantangan	Upaya untuk Mengatasi
1	Ketersediaan sumber daya teknologi yang terbatas	Peningkatan akses terhadap perangkat keras dan jaringan internet, penyediaan sumber daya teknologi yang memadai
2	Kurikulum yang belum terintegrasi dengan teknologi digital	Penyesuaian kurikulum untuk memasukkan aspek ekonomi digital, pengembangan strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital
3	Resistensi terhadap perubahan dan ketidakpercayaan terhadap penggunaan teknologi digital	Penyediaan pelatihan dan dukungan untuk guru, sosialisasi manfaat penggunaan teknologi digital kepada siswa dan orang tua, pembangunan kepercayaan terhadap teknologi digital
4	Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital	Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik dalam pemanfaatan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran
5	Kurangnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri	Penguatan kerja sama antara lembaga pendidikan dan industri dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dan menyediakan kesempatan praktik kerja bagi siswa

Tabel di atas memberikan gambaran tentang hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Dengan mengidentifikasi hambatan ini, langkah-langkah yang lebih efektif dapat diambil untuk mengembangkan keterampilan digital siswa dalam konteks ekonomi digital yang terus berkembang.

6. Analisis tentang persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi.

Analisis tentang persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi merupakan aspek penting dalam mengukur efektivitas penggunaan teknologi digital di dalam kelas. Analisis ini melibatkan evaluasi tentang bagaimana siswa merespons penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi serta sejauh mana mereka puas dengan pengalaman tersebut. Persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi dapat meliputi penilaian terhadap keterlibatan aktif dalam pembelajaran, kemudahan akses ke materi pembelajaran digital, efektivitas penggunaan teknologi dalam memahami konsep ekonomi, dan juga kecanggihan teknologi yang digunakan. Melalui analisis ini, dapat diperoleh wawasan mengenai sejauh mana siswa melihat penggunaan teknologi sebagai alat yang membantu mereka dalam mempelajari ekonomi secara lebih interaktif dan efektif.

Selain itu, evaluasi juga mencakup kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Kepuasan siswa mencerminkan sejauh mana teknologi membantu mereka dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep ekonomi, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan digital mereka secara keseluruhan. Evaluasi ini juga dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau observasi terhadap siswa. Dengan melakukan analisis terhadap persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi, dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan penggunaan teknologi serta hambatan-hambatan yang mungkin juga

dihadapi oleh siswa. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai masukan berharga dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyempurnakan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan ekonomi.

Tabel 7. Hasil Analisis Tentang Persepsi Dan Kepuasan

No.	Aspek yang Dianalisis	Hasil Analisis
1	Persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi	Mayoritas siswa melihat penggunaan teknologi sebagai alat yang efektif untuk memahami konsep-konsep ekonomi. Mereka menganggap teknologi membantu meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam pembelajaran ekonomi.
2	Kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi	Sebagian besar siswa menyatakan kepuasan mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Mereka merasa teknologi membantu mereka dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ekonomi dan meningkatkan keterampilan digital mereka secara keseluruhan.

Sumber: Data diolah 2023

B. Pembahasan

Pendidikan ekonomi merupakan bagian penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang. Transformasi digital telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk dunia ekonomi. Dalam konteks ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengadopsi transformasi digital guna mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi ekonomi digital yang kompleks. Salah satu aspek penting dalam transformasi digital dalam pendidikan ekonomi adalah kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan. Industri berperan penting dalam memberikan wawasan, keahlian, dan pengalaman praktis kepada siswa. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat memahami dengan baik kebutuhan pasar kerja yang semakin terkait dengan ekonomi digital. Industri juga dapat memberikan informasi tentang tren dan inovasi terkini dalam bidang ekonomi digital, sehingga siswa dapat meng-

mbangkan pemahaman yang relevan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital.

Selain itu, pengembangan keterampilan digital pada siswa menjadi sangat penting dalam menghadapi ekonomi digital yang terus berkembang. Keterampilan seperti literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital menjadi esensial dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara efektif dalam konteks ekonomi. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa siswa memiliki akses ke pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk dapat mengembangkan keterampilan digital mereka. Untuk mengimplementasikan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi, metode penelitian yang tepat perlu dilakukan. Metode penelitian dapat melibatkan analisis tentang tingkat pemahaman siswa terkait dengan konsep-konsep ekonomi digital dan kebutuhan pasar kerja yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Evaluasi juga diperlukan untuk mengukur efektivitas strategi pengajaran dan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan digital siswa.

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat pemahaman siswa, efektivitas strategi pembelajaran, dan tingkat keterampilan digital siswa. Data dan hasil analisis dapat dituangkan dalam tabel untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami. Tabel hasil penelitian dapat mencakup tingkat pemahaman siswa terkait konsep-konsep ekonomi digital, evaluasi terhadap efektivitas strategi pengajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital, penilaian tentang tingkat keterampilan digital siswa, perbandingan antara keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan, serta pengidentifikasian hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital.

Dalam menganalisis hambatan dan tantangan, perlu dilakukan Dalam menganalisis hambatan dan tantangan, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menghambat implementasi transformasi digital dalam pendidikan ekonomi. Beberapa hambatan yang mungkin muncul adalah ketersediaan sumber daya teknologi yang terbatas, kurikulum yang belum terintegrasi dengan

teknologi digital, resistensi terhadap perubahan dan juga ketidakpercayaan terhadap penggunaan teknologi digital, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital, serta kurangnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri.

Upaya untuk mengatasi hambatan dan tantangan tersebut juga perlu dikaji dan disajikan dalam tabel hasil penelitian. Upaya tersebut dapat meliputi peningkatan akses terhadap perangkat keras dan jaringan internet, penyediaan sumber daya teknologi yang memadai, penyesuaian kurikulum untuk dapat memasukkan aspek ekonomi digital, pengembangan strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital, penyediaan pelatihan dan juga dukungan untuk guru, sosialisasi manfaat penggunaan teknologi digital kepada siswa dan orang tua, pembangunan kepercayaan terhadap teknologi digital, serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi persepsi dan juga kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Analisis tentang persepsi dan kepuasan siswa dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan ekonomi. Hasil analisis dapat menunjukkan apakah siswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi dan merasa puas dengan pengalaman pembelajaran menggunakan teknologi digital.

Dengan menggabungkan hasil penelitian, analisis, dan evaluasi tersebut, dapat diambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam mengimplementasikan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi. Hal ini akan membantu mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan ekonomi digital yang semakin kompleks. Dengan adanya transformasi digital dalam pendidikan ekonomi, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ekonomi digital, meningkatkan keterampilan digital mereka, dan juga siap untuk menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Artikel ini menggambarkan pentingnya transformasi digital dalam pendidikan ekonomi untuk menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang. Kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan menjadi aspek krusial dalam memberikan wawasan, keahlian, dan pengalaman praktis kepada siswa agar mereka dapat memahami dengan baik kebutuhan pasar kerja yang semakin terkait dengan ekonomi digital. Pengembangan keterampilan digital pada siswa, seperti literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital, menjadi esensial dalam menghadapi ekonomi digital yang terus berkembang. Lembaga pendidikan perlu memastikan akses siswa terhadap pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan keterampilan digital mereka.

Metode penelitian yang tepat, seperti analisis tingkat pemahaman siswa, evaluasi efektivitas strategi pengajaran, dan penilaian tingkat keterampilan digital siswa, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi. Hasil penelitian dapat digambarkan dalam tabel untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami. Penelitian juga mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital serta upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, analisis persepsi dan juga kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi juga penting untuk memahami pengaruh teknologi dalam konteks pendidikan.

Dengan memperhatikan hasil penelitian, analisis, dan evaluasi, dapat diambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam mengimplementasikan transformasi digital dalam pendidikan ekonomi. Diharapkan bahwa melalui transformasi digital ini, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi digital, meningkatkan keterampilan digital, dan juga siap menghadapi tantangan ekonomi digital yang semakin kompleks.

B. Saran

Saran-saran berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi transformasi

digital dalam pendidikan ekonomi dan mengembangkan keterampilan digital siswa. Pertama, kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan dan industri harus ditingkatkan. Industri dapat memberikan wawasan, keahlian, dan pengalaman praktis kepada siswa agar mereka dapat memahami kebutuhan pasar kerja yang terkait dengan ekonomi digital. Selanjutnya, perlu diberikan perhatian pada pengembangan keterampilan digital siswa. Literasi teknologi, pemahaman analitika data, manajemen keuangan digital, dan keterampilan kolaborasi dan komunikasi digital menjadi esensial dalam menghadapi tantangan pada ekonomi digital. Lembaga pendidikan harus memastikan akses siswa terhadap pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan keterampilan ini.

Dalam implementasi transformasi digital, perlu juga dilakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi pengajaran dan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital. Hal ini juga akan membantu mengidentifikasi keberhasilan strategi pengajaran dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Selain itu, penting untuk melakukan perbandingan antara keterampilan digital siswa di berbagai tingkatan pendidikan atau lembaga pendidikan yang berbeda. Informasi ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas implementasi transformasi digital di berbagai konteks pendidikan dan membantu dalam pengembangan program yang lebih baik. Pengidentifikasian hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital juga perlu dilakukan. Faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya teknologi yang terbatas, kurikulum yang belum terintegrasi dengan teknologi digital, dan resistensi terhadap perubahan dapat menghambat proses implementasi. Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengatasi hambatan ini juga harus diteliti dan disajikan dalam penelitian.

Terakhir, penting untuk menggali persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Memahami pandangan siswa terhadap penggunaan teknologi dan tingkat kepuasan mereka dapat membantu dalam meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan untuk transformasi digital dalam pendidikan

ekonomi dapat menjadi lebih efektif dalam menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi digital. Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi digital, meningkatkan keterampilan digital mereka, dan juga siap menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia kerja yang semakin terkait dengan teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, M. A., Gordisona, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis komparasi sistem pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145–160.
- Benu, Y. S. I. P., Putri, S. M. S. S., Hartanto, C. F. B., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & others. (2021). *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0*. Zahir Publishing.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Khristianto, W. (2019). Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Adopsi Teknologi Informasi untuk Pengembangan e-Tourism. *Journal of Tourism and Creativity*, 3(2), 151–162.
- Merdeka, M. B. K. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah Revolusi Industri 5.0 Dapat Menghilangkan Profesi Akuntan? *Jurnalku*, 2(3), 316–340.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis.
- Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021). Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045. *SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 411–427.
- Setiawan, A. B. (2018). Revolusi bisnis berbasis platform sebagai penggerak ekonomi digital di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(1), 61.
- Sonjaya, R., & Iskandar, T. P. (2022). Penerapan

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung. *Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi*, 33–38.

Wibawa, R. P. (2022). *Media Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0*. UNIPMA Press.

Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknologi pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469.